

**EVALUASI PERESEPAN ANTIBIOTIKA PROFILAKSIS DENGAN
METODE GYSENS PADA PASIEN YANG MENJALANI OPERASI
SE SAR PADA BULAN APRIL 2015 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Christina Ari Listiyani

128114033

INTISARI

Operasi sesar adalah operasi kandungan melalui sayatan dinding perut dan segmen bawah rahim untuk mengambil janin di rahim. Risiko infeksi kelahiran sesar meningkat 5-20 kali dibandingkan dengan persalinan normal. Risiko infeksi paska operasi dapat dikurangi dengan antibiotika profilaksis. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi ketepatan persepan antibiotika profilaksis pada pasien yang menjalani operasi sesar.

Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada pasien operasi sesar bulan April 2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *case series* menggunakan data retrospektif. Metode evaluasi menggunakan metode Gyssens yaitu suatu diagram alir yang memuat indikator untuk menentukan ketepatan persepan antibiotika.

Hasil analisis dari 32 kasus dengan persentase terbanyak, yaitu: pasien berusia 20-34 tahun (69%), usia kehamilan >37 minggu (88%), riwayat kehamilan I (41%), belum pernah melahirkan sebelumnya (47%), tidak memiliki riwayat operasi sesar (87%), tipe operasi sesar *emergency* (78%), dan indikasi operasi karena induksi gagal (17%). Antibiotika profilaksis yang diresepkan adalah sefotaksim 1 gram (97%) dengan rute pemberian intravena (100%). Pemberian antibiotika dilakukan ± 60 menit setelah operasi (88%) dengan durasi pemberian selama >48-72 jam (63%). Hasil evaluasi dengan metode Gyssens diperoleh 32 persepan masuk kategori IVA yaitu ada antibiotika lain yang lebih efektif, meskipun *outcome* terapi baik.

Kata kunci: ketepatan, antibiotika profilaksis, pasien operasi sesar, Gyssens

ABSTRACT

Caesarean surgery is a pregnancy surgery through abdominal wall slice and lower uterine segment to take the fetus from uterus. Caesarean delivery risk is 5-20 times than vaginal delivery. Prophylaxis antibiotics can decrease infection risk of post-surgery. This research goal is to evaluate prophylaxis antibiotics infiltration accuracy.

The research was conducted in Panembahan Senopati Public Hospital Bantul, Yogyakarta towards caesarean patients on April 2015. It is a descriptive study using case series as plan research with retrospective data. Gyssens evaluation is used as the research method and flow diagram to find antibiotics infiltration accuracy.

Among 32 caesarean patient cases, these are the biggest percentage list: 20–34 years old (69%), less than 37-weeks pregnancy (88%), pregnancy I (41%), first time delivery pregnancy profile (47%), no caesarean surgery profile (87%), had never undergone abortion (91%), emergency caesarean type (78%), failed induction indication (17%). The biggest prophylaxis antibiotics prescription was 1 gram of cefotaxime (97%) through intravena route. Antibiotics is given in approximately 60 minutes after surgery (88%) in more than 48-72 hours (63%). From the evaluation result using Gyssens method, 32 prescriptions are in category IVA -there is more effective antibiotics- even though therapy outcome is good.

Keyword: accuracy, prophylaxis antibiotics, caesarean patient, Gyssens